

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional, yang bertujuan untuk melihat pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu penelitian yang memiliki dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan religiusitas terhadap penerimaan diri orangtua dengan anak berkebutuhan khusus (Sugiyono, 2017).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yaitu ayah dan ibu yang bersekolah di SLB Kota Pekanbaru.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Nama SLB	Alamat SLB	Jumlah Siswa
1	SLB Pelita Hati	Jl. Merpati Sakti, Gg. Air Tabik	96
2	SLB Negeri Pembina	Jl. Segar Kec, Tenayan Raya	290
3	SLB Panam Mulia	Jl. Cipta Karya Gg. Saiyo, Kec Tampan Pekanbaru	35
4	SLB Pelita Nusa	Jl. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai	80
5	SLB AlFaqih	Jl. Cipta Karya, Kec. Tampan Pekanbaru	39

6	SLB Insan Mutiara	Jl. Cendana, Kec. Marpoyan Damai	65
7	SLB Sri Mujinab Prov. Riau	Jl. Dr Sutono, Suka Mulia, Kec. Sail	78
8	SLB Kasih Ibu	Jl. Kartama, Kec. Marpoyan Damai	136
9	SLB Cendana Rumbai	Lembah Damai, Kec. Rumbai Pesisir	23
10	SLB Kinansih	Gg. Tanjung Sari, Kec. Rumbai	66
11	SLB Melati Rumbai	Gg. Pandu, Lembah Sari, Kec. Rumbai Timur	105
12	SLB Baikhunta	Gg. Bunti, Tangkerang Timur, Kec. Tenayan Raya	35
13	SLB Anak Mandiri	Jl. Kutilang, Kec. Sukajadi	33
14	SLB Pendowo Limo	Jl. Karya, Kec. Payung Sekaki	34
Total			1.106

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik Cluster Random Samplin*. *Cluster Random Sampling* adalah teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara atau kabupaten (Sugiyono, 2017). *Cluster Random Sampling* yang dipilih bukan individu melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut cluster. Adapun proses pemilihan sampel dilakukan pada penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a) Peneltuan cluster

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di 14 Sekolah Luar Biasa

(SLB) di Kota Pekanbaru. SLB tersebut menjadi unit cluster dalam penelitian ini.

b) Pengacakan Cluster

Dari 14 SLB tersebut, dilakukan pengacakan untuk memilih cluster yang akan dijadikan lokasi pengambilan sampel. Proses pengacakan dilakukan secara acak sederhana menggunakan sistem undian (seperti undian arisan), sehingga setiap SLB memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Hasil pengundian menunjukkan bahwa sebanyak 5 SLB terpilih secara acak untuk dijadikan lokasi penelitian.

c) Penentuan jumlah sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.106}{1 + 1.106 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.106}{1 + 3}$$

$$n = \frac{1.106}{4}$$

$$= 276,5$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan hasil penjumlahan dengan populasi 1.106 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka sampel yang diperlukan pada penelitian ini sebanyak 277 orang.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan untuk membantu dalam menentukan alat ukur. Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dukungan keluarga dan religiusitas variabel bebas dan penerimaan orang tua sebagai variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X1): Dukungan Keluarga
2. Variabel Bebas (X2): Religiusitas
3. Variabel Terikat (Y): Penerimaan Orang Tua

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dan diinterpretasikan secara praktis di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama, yaitu dukungan keluarga (X1), religiusitas (X2), dan penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–4 (sangat tidak sesuai sampai sangat sesuai).

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga pada penelitian ini dioperasionalkan sebagai sejauh mana orang tua merasakan adanya dukungan dari anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk dukungan sosial informal yang memfokuskan pada keinginan, perasaan, keamanan dan kesejahteraan individu yang nantinya dapat mencerminkan pendekatan antar anggota keluarga, mempererat hubungan anggota keluarga serta mempertahankan kekuatan keluarga sehingga dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Canavan, Dolan dan Pinkerton, 2006). Terdapat empat aspek dukungan keluarga yaitu: dukungan konkrit, dukungan emosional, dukungan saran dan dukungan penghargaan.

2. Religiusitas

Religiusitas dioperasionalkan sebagai tingkat keterlibatan dan keyakinan individu dalam menjalankan ajaran agama yang

mempengaruhi cara pandang dan perilaku orangtua dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus. Religiusitas merupakan sebuah *personal construct system* atau pikiran dan keyakinan seseorang yang dimiliki seseorang dalam memandang dunia, sehingga mempengaruhi pengalaman dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari (Huber dan Huber, 2012). Terdapat lima dimensi religiusitas yaitu: *intellectual, ideology, public practice, private practice* dan *religious experience*.

3. Penerimaan Orang Tua

Penerimaan orangtua dioperasionalkan sebagai sikap dan perasaan orangtua dalam menerima anak berkebutuhan khusus dengan penuh kasih sayang, serta mendukung perkembangan anak secara positif. Perasaan dan perilaku orang tua yang dapat menerima keberadaan anak tanpa syarat yang tergambarakan melalui perhatian yang kuat, cinta kasih terhadap anak, sikap penuh kebahagiaan dalam mengasuh anak, menyadari bahwa anak juga memiliki hak untuk mengekspresikan perasaannya, dan kebutuhan anak untuk menjadi individu yang mandiri (Johnson dan Medinnus, 1969). Terdapat empat aspek penerimaan orang tua yaitu: menghargai perasaan dan hak anak, mengapresiasi anak sebagai individu yang unik, mengenal kebutuhan anak untuk menjadi individu yang mandiri dan mencintai anak tanpa syarat.

E. Instrumen Penelitian

1. Dukungan Keluarga

a. Identitas Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Canavan, Dolan dan Pinkerton (2006), yaitu dukungan emosional, dukungan konkrit, dukungan saran dan dukungan penghargaan. Instrumen ini sebelumnya telah

digunakan dalam penelitian (Salsabila, 2020) dengan jumlah 12 item.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Dukungan Keluarga

No	Aspek	Indikator	No. Item	Contoh Item
1	Dukungan Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berempati • Mampu mendengarkan keluh kesah • Selalu ada Ketika dibutuhkan 	1, 2, 3*	Ketika sedang sedih, keluarga juga merasakan apa yang saya rasakan
2	Dukungan Saran	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan saran • Mampu memberikan nasehat • Mampu memberikan kritik 	4, 5, 6	Ketika saya menghadapi masalah, keluarga memberikan saran
3	Dukungan Konkrit	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membantu secara finansial • Mampu menemani dalam melakukan aktivitas 	7, 8	Ketika sedang kesulitan, keluarga membantu untuk meminjamkannya kepada saya

		tertentu		
4	Dukungan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan <i>support</i> atau motivasi positif • Mampu memberikan kepercayaan untuk menumbuhkan rasa percaya diri 	9, 10*, 11, 12	Keluarga memberikan motivasi saat saya membutuhkannya

Keterangan: (*) item *unfavorable*

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran dilakukan dengan menggunakan skala likert pada skala dukungan keluarga yang memiliki 4 kategori jawaban, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Nilai tertinggi diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Sesuai” dengan nilai 4, sementara nilai terendah diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Tidak Sesuai” dengan nilai 1.

Tabel 3. 3 Skoring

Pilihan Jawaban	Pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1

Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

c. Kategori Skor

Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu tinggi dan rendah.

Tabel 3. 4 Kategori Skor Dukungan Keluarga

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$X < \text{Mean}$
Tinggi	$X \geq \text{Mean}$

2. Religiusitas

a. Identitas Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur religiusitas dalam penelitian ini yaitu *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS) yang disusun oleh Huber & Huber (2012) dengan menggunakan lima dimensi yaitu *public practice*, *private practice*, *religios experience*, *ideology*, dan *intellectual*. Instrumen ini sebelumnya telah digunakan dalam penelitian Zulfan (2021) dengan jumlah 15 item dan telah di uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908. Ini menunjukkan bahwa alat ukur sudah valid dan reliabel untuk mengukur religiusitas.

Tabel 3. 5 Blueprint Skala Religiusitas

No	Aspek		Indikator	No. Item	Contoh Item
1	<i>Intellectual</i>	•	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan agama • Memiliki 	1, 6, 11	Saya memikirkan permasalahan mengenai

			ketertarikan dengan topik agama		agama
2	<i>Ideology</i>	•	<ul style="list-style-type: none"> • Mempercayai Tuhan dan ciptaannya • Meyakini ajaran agama 	2, 7, 12	Saya percaya bahwa makhluk merupakan ciptaan Tuhan
3	<i>Public practice</i>	•	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah secara berjamaah • Merasa beribadah berjamaah penting 	3, 8, 13	Saya mengikuti komunitas keagamaan
4	<i>Private Practice</i>	•	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah secara individual • Merasa beribadah individual itu penting 	4, 9, 14	Saya percaya bahwa tuhan akan menghukum saya jika saya melakukan kesalahan
5	<i>Religious experience</i>	•	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa adanya kuasa tuhan • Memiliki pengalaman keagamaan 	5,10, 15	Saya merasa adanya campur tangan Tuhan dalam kehidupan

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran dilakukan dengan menggunakan skala likert pada skala religiusitas yang memiliki 4 kategori jawaban, yaitu:

Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Nilai tertinggi diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Sesuai” dengan nilai 4, sementara nilai terendah diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Tidak Sesuai” dengan nilai 1.

Tabel 3. 6 Skoring

Pilihan Jawaban	Pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

c. Kategori Skor

Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 3. 7 Kategori Skor

Kategori	Rentang Skor
Sangat rendah	$X \leq 54,224$
Rendah	$54,224 < x \leq 60,568$
Sedang	$60,568 < x \leq 66,912$
Tinggi	$66,912 < x \leq 73,256$
Sangat tinggi	$73,256 < x$

3. Penerimaan Orang Tua

a. Identitas Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur penerimaan orang tua dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek penerimaan yang dikemukakan oleh Johnson dan Medinnus (1969), yaitu menghargai perasaan dan hak anak,

mengapresiasi anak sebagai individu yang unik, mengenal kebutuhan anak untuk menjadi individu yang mandiri dan mencintai anak tanpa syarat. Instrumen ini sebelumnya telah digunakan dalam penelitian (Astutik, 2014) dengan jumlah 26 item dan telah di ujireliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,782. Ini menunjukkan bahwa alat ukur sudah valid dan reliabel untuk mengukur penerimaan orang tua.

Tabel 3. 8 Blueprint Skala Penerimaan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	No. Item	Contoh Item
1	Menghargai Perasaan dan Hak Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengakui hak-hak anak • Mampu membantu anak untuk mengekspresikan perasaannya 	1, 2, 3, 7*, 8*, 23, 24*	Saya menghargai apapun yang dilakukan anak
2	Mengapresiasi anak sebagai individu yang unik	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memelihara keunikan anak tanpa batas • Mampu memahami segala keunikan yang dimiliki anak 	4, 5, 6, 9*, 10*, 25	Saya tidak menuntut anak untuk menjadi seperti anak lainnya
3	Mengenal kebutuhan anak untuk menjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membimbing anak untuk mandiri dalam 	11, 12, 13, 18*,	Saya mengajarkan anak untuk dapat

	individu yang mandiri	aktivitas sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi anak untuk mengembangkan potensi 	19*, 26	melakukan kegiatannya sehari-hari
4	Mencintai tanpa syarat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan kasih sayang yang tulus kepada anak • Mampu merawat anak dengan senang hati 	14, 15, 16, 17, 20*, 21*, 22*	Saya mencintai anak saya walaupun ia berbeda dengan anak lainnya

Keterangan: (*) item *unfavorable*

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran dilakukan dengan menggunakan skala Likert pada skala penerimaan orangtua yang memiliki 4 kategori jawaban, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Nilai tertinggi diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Sesuai” dengan nilai 4, sementara nilai terendah diberikan pada pilihan jawaban “Sangat Tidak Sesuai” dengan nilai

Tabel 3. 9 Skoring

Pilihan Jawaban	Pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak	1	4

Sesuai		
--------	--	--

c. Kategori Skor

Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 3. 10 Kategori Skor

Kategori	Rentang skor
Sangat tinggi	$85 < \% \text{ Skor} \leq 100$
Tinggi	$70 < \% \text{ Skor} \leq 85$
Sedang	$55 < \% \text{ Skor} \leq 70$
Rendah	$40 < \% \text{ Skor} \leq 55$
Sangat rendah	$25 < \% \text{ Skor} \leq 40$

F. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan melihat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Adapun kategori koefisien korelasi reliabilitas menurut Guilford (2002) sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Reliabilitas Guilford

Reliabilitas	Kategori
0,90 – 1,00	Sangat reliabel/sangat baik
0,70 – 0,90	Reliabel/baik
0,40 – 0,70	Cukp reliabel/cukup
0,20 - 0,40	Kurang reliabel/buruk
$\alpha < 0,20$	Tidak reliabel/sangat buruk

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada instrumen dukungan keluarga, religiusitas, dan penerimaan orangtua, maka didapatkan reliabilitas dari setiap skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien reliabilitas item	Interpretasi
Dukungan Keluarga	0,888	Reliabel/baik
Religiusitas	0,805	Reliabel/baik
Penerimaan Orangtua	0,878	Reliabel/baik

Berdasarkan tabel 3.12 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur dalam kategori sangat bagus sekali sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan menggunakan *Multiple Linear Regression*. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat bagaimana kedua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Tujuan dari teknik analisis ganda ialah untuk mengukur besarnya pengaruh X1 dan X2 terhadap variabel Y. Pengujian akan dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM Statistical Packages for Social Sciences Version 26 (SPSS 26) for Windows*

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan software SPSS 25 for Windows dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka artinya data terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. 13 uji normalitas one sample kolmogorov-smirnov test

		Dukungan Keluarga (X1)	Religiusitas (X2)	Penerimaan Orangtua (Y)
N		296	296	296
Normal Parameters a,b	Mean	34,5608	46,9088	79,8649
	Std. Deviation	3,63547	2,67223	4,31576
Most Extreme Differences	Absolute	,434	,333	,357
	Positive	,346	,333	,162
	Negative	-,434	-,218	-,357
Test Statistic		,434	,333	,357
Asymp. Sig. (2-tailed		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

Berdasarkan uji normalitas pada ketiga variabel yaitu dukungan keluarga, religiusitas dan penerimaan orangtua didapatkan nilai asymp. Sig 0,000 ($<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

linearitas adalah salah satu pengujian statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen) bersifat linear atau tidak signifikan. Hubungan linear berarti perubahan pada variabel independen (X) akan diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel dependen (Y). Uji ini penting terutama dalam analisis regresi linear sederhana atau berganda, karena salah satu asumsi dasar regresi adalah hubungan antara variabel harus linear.

Tabel 3. 14 Uji Linearitas Anova

Anova Table							
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan Keluarga dan Penerimaan Orangtua	Between Groups	(Combined)	3205,417	2	1602,709	205,136	,000
		Linearity	1266,819	1	1266,819	162,145	,000
		Deviation from Linearity	1938,598	1	1938,598	248,128	,000
	Within Groups		2289,177	293	7,813		
	Total		5494,595	295			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari tabel diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel dukungan keluarga (X1) dengan variabel penerimaan orangtua (Y).

Tabel 3. 15 Uji Linearitas Anova

Anova Table							
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas dan	Between	(Combined)	3841,838	3	1280,613	226,252	,000

Penerimaan Orangtua	Groups	Linearity	1408,23 3	1	1408,23 3	248,799 ,000
		Deviation from Linearity	2433,60 5	2	1216,80 3	214,978 ,000
	Within Groups		1652,75 7	292	5,660	
	Total		5494,59 5	295		

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari tabel diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel dukungan keluarga (X2) dengan variabel penerimaan orangtua (Y).

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi terhadap dua variabel atau lebih dengan menganalisis pengaruh dukungan keluarga (X1) dan religiusitas (X2) terhadap penerimaan orangtua (Y). pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari model regresi. Jika p-Value lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan signifikan antara X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y. sebaliknya, jika p-Value lebih besar dari 0,05 maka tidak signifikan. Analisis ini membantu memahami kontribusi kedua variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi penerimaan orangtua ABK.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan dua metode, yaitu secara online dan secara offline. Penyebaran secara online dilakukan melalui media social

WhatsApp, sehingga memudahkan responden untuk mengisi kuesioner secara fleksibel tanpa harus bertemu langsung. Sementara itu, penyebaran secara offline dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah luar biasa (SLB), agar peneliti dapat secara langsung memberikan kuesioner kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. kombinasi metode ini digunakan untuk memperluas jangkauan responden, meminimalisasi keterbatasan akses teknologi serta meningkatkan partisipasi dalam pengisian kuesioner. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan lebih valid, reliabel dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.